

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat bagian-bagian, yaitu latar belakang, pernyataan masalah, pernyataan tujuan, pertanyaan penelitian dan hipotesis, serta manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Menurut Soekiman (2016), penyakit nosokomial merupakan masalah kesehatan yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, dan parasit dari tubuh penderita maupun lingkungan kesehatan. Menurut *World Health Organization* (WHO) (2016), penyakit nosokomial dikenal dengan *Health care-Associated Infections (HAIs)* yang merupakan masalah kesehatan dalam proses dan lingkungan perawatan.

Penyakit nosokomial terjadi karena infeksi dapat terjadi antara pasien dan tenaga kesehatan yang bekerja pada perawatan kesehatan. Fakta menjelaskan, infeksi dapat terjadi satu dari sepuluh pasien saat perawatan dan 30% infeksi dapat dikurangi dengan kontrol infeksi (WHO, 2018). *HAIs* terjadi lebih dari 1,4 juta orang di seluruh dunia dalam satu waktu, di Amerika *HAIs* terjadi pada dua juta orang per tahun dan menyebabkan 9000 kematian, Di Inggris terdapat 100.00 kasus dan 5000 kematian setiap tahunnya, sedangkan di

negara berkembang sekitar 5-10% dan mengalami peningkatan sebesar 15-40% yang dirawat di ICU (WHO, 2007).

Tenaga kesehatan mengetahui cara melakukan cuci tangan, namun masih rendah dalam pelaksanaannya. Sekitar 90% tenaga perawatan kesehatan tidak membersihkan tangannya secara efektif (WHO, 2018). Tenaga kesehatan di Amerika tahun 2017 sekitar 61% tidak membersihkan tangannya (*Pan American Health Organization* (PAHO), 2017).

Secara global, penelitian di *Semi-Urban Teaching Hospital* terhadap kepatuhan dengan *five moments hand hygiene*, didapatkan hasil ketidakpatuhan terbanyak sebelum menyentuh pasien sebanyak 165 staf yang tidak patuh (Shobowale, Adegunle, & Onyedibe, 2016). Di Indonesia, di RSUP Dr. Kariadi mengenai indikasi cuci tangan didapatkan presentase kepatuhan tertinggi setelah kontak dengan sumber mikroorganisme sebesar 59,38% dan kepatuhan terendah sebesar 9,01% sebelum kontak dengan pasien (Suryoputri, 2011). Penelitian lain di rawat inap Rumah Sakit Islam Hasanah Muhammadiyah Mojokerto mengenai pengetahuan perawat terhadap *five moments hand hygiene* mendapatkan hasil bahwa sekitar 64% perawat memiliki pengetahuan kurang, 32% perawat memiliki pengetahuan cukup, 4% perawat memiliki pengetahuan baik, serta kepatuhan terendah pada momen satu 4% (Ernawati & Wiyanto, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan di satu rumah sakit Swasta Indonesia Bagian Barat melalui kuesioner terhadap 10 perawat, mendapatkan hasil presentase tentang *five moments hand hygiene* dengan presentase 70% perawat

memiliki pengetahuan baik dan 30% perawat memiliki pengetahuan kurang. Hal ini juga didukung dari hasil observasi peneliti terhadap 10 perawat yang tidak konsisten melaksanakan *five moments hand hygiene* sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang berlaku.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa infeksi nosokomial menunjukkan peningkatan dan lebih dari 1,4 juta orang di seluruh dunia dalam satu waktu akibat *hand hygiene* yang buruk dan hasil studi pendahuluan pengetahuan tentang *five moments hand hygiene* baik, namun pelaksanaan *five moments hand hygiene* masih di bawah *benchmark* di satu rumah sakit Swasta Indonesia Bagian Barat adalah 75% dan standar pencapaian yang berlaku dari April 2018 sampai seterusnya adalah 85%, hal ini didukung dari hasil observasi dari 10 perawat mengenai *five moments hand hygiene* yang tidak konsisten melakukan *five moments hand hygiene* dengan benar di satu rumah sakit Swasta Indonesia Bagian Barat sebagaimana SPO yang telah ditetapkan rumah sakit. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam penerapan *five moments hand hygiene* di satu rumah sakit Swasta Indonesia Bagian Barat.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan responden dalam penerapan *five moments hand hygiene* di satu rumah sakit Swasta Indonesia Bagian Barat.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik responden (usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan) di satu rumah sakit Swasta Indonesia Bagian Barat.
2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan responden mengenai *five moments hand hygiene* di satu rumah sakit Swasta Indonesia Bagian Barat.
3. Mengidentifikasi kepatuhan responden dalam melakukan *five moments hand hygiene* berdasarkan SPO di satu rumah sakit Swasta Indonesia Bagian Barat.
4. Mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan responden dalam melakukan *five moments hand hygiene* terhadap pencegahan penyebaran infeksi.

1.4 Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis

1.4.1 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam tugas akhir penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan dari pengetahuan dengan kepatuhan responden dalam mencegah

penyebaran infeksi dengan melakukan *five moments hand hygiene* selama bekerja di satu rumah sakit Swasta Indonesia Bagian Barat?

1.4.2 Hipotesis

Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan responden dalam penerapan *five moments hand hygiene*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan sumber informasi serta terampil dalam penerapan *five moments hand hygiene* berkaitan dengan praktik keperawatan dan ilmu kesehatan mengenai keselamatan pasien dan mencegah penyebaran infeksi.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Divisi Keperawatan di satu rumah sakit Swasta Indonesia Bagian Barat

Sebagai bahan informasi dan evaluasi penerapan *five moments hand hygiene* di antara tenaga kesehatan dalam lingkup perawatan kesehatan berdasarkan SPO di satu rumah sakit Swasta Indonesia Bagian Barat.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Sebagai bahan informasi dan evaluasi kesadaran sikap penerapan dalam pencegahan penyebaran infeksi dan penyakit ketika praktik klinik, maupun bekerja di bidang kesehatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan informasi penelitian selanjutnya mengenai perbandingan penerapan *five moments hand hygiene* terhadap kontrol infeksi di kritikal area dan bangsal.

